**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Sosialisasi sebagai proses belajar seorang individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana keberlangsungan proses kehidupan masyarakat, Baik dengan keluarga, teman sebaya, sekolah maupun media massa. Unsur-unsur pengertian sosialisasi adalah sosialisasi merupakancara belajar atau suatu proses akomodasi dan yang dipelajari adalah nilai-nilai, norma-norma, ide-ide atau gagasan, pola - pola tingkah laku dan adat istiadat serta keseluruhannya itu diwujudkan dalam kepribadiannya Keseluruhannya itu merupakan segala aspek dari proses kehidupan manusia yang berhubungan erat dengan sosialisasi menyangkut keberhasilan ataupun kegagalan sosialisasi.

Sosialisasi adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mengubah suatu milik individu menjadi milik orang ramai (milik negara) atau bisa juga disebut sebagai proses belajar seseorang sebagai anggota masyarakat dalam mengenal dan menghayati kebudayaan di lingkungannya atau sebuah usaha untuk memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh khalayak umum atau masyarakat luas.

Jadi, proses sosialisasi adalah sebuah proses sosial yang terjadi di dalam diri seseorang dalam mempelajari, menyesuaikan diri atau mematuhi norma-norma sosial, nilai, perilaku, dan adat istiadat yang berlaku di dalam masyarakat sehingga dapat berperan dan berfungsi secara aktif di dalam kelompok atau masyarakatnya. Lewat proses-proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah pekerti apakah yang harus dilakukan dan tingkah pekerti apakah yang harus tidak dilakukan (terhadap dan sewaktu berhadapan dengan orang lain) di dalam masyarakat.

Sejalan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai proses sosialisasi bahwa sesungguhnya proses ini bukan suatu aktivitas yang bersifat sepihak. bagaimana juga proses sosialisasi adalah suatu proses yang dilakukan secara aktif oleh dua pihak: pihak pertama adalah pihak yang mensosialisaikan atau disebut dengan aktivitas melaksanakan aktivitas sosialisasi.

Aktivitas melaksanakan sosialisasi itu tidak selalu, dan tidak selamanya, dilakukan secara sadar dan sengaja. disamping usaha pendidikan, pengajaran, pemberian petunjuk-petunjuk, dan nasihat-nasihat. kegiatan melaksanakan sosialisasi yang formal lainya.

Kesehatan keamanan dan keselamatan kerja (K3) merupakan intrumen yang memproteksi lingkungan hidup dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja khususnya kebakaran. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. Kesehatan keamanan dan keselamatan kerja (K3) bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan resiko kecelakaan kerja *(zero accident).* Penerapan Kesehatan keamanan dan keselamatan kerja (K3) tidak boleh dianggap sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja khususnya kebakaran dan penyakit akibat kerja yang menghabiskan banyak biaya perusahaan, melainkan harus dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang.

Bahaya kebakaran merupakan salah satu bencana yang tidak dapat diduga dan tidak dapat diperkirakan kapan datangnya, namun bahaya kebakaran dapat dikurangi dengan cara memberikan kewaspadaan yang penuh terhadap barang-barang yang dapat mengakibatkan sumber api dan barang elektronika yang sudah rusak. Strategi sangat berguna dibandingkan dengan tindakan pemadaman ketika api sudah tidak bias dikendalikan lagi. Tidak selamanya api dapat dikendalikan oleh manusia dan memberikan keuntungan. Kadang kala api menjadi sumber bencana yang dapat membahayakan kehidupan manusia dan ekologi lingkungan.

Di dunia kerja tidak lepas dari masalah kesehatan keamnan dan kecelakaan kerja. Kecelakaaan kerja khususnya kebakaran dapet terjadi karena kondisi yang tidak memperhatikan aspek kesehatan kemanan dan keselamatan kerja, atau perbuatan yang tidak mengikuti standar operasional yang ditetapkan. Kesehatan kemanan dan keselamatan kerja merupakan suatu masalah yang penting dalam setiap proses operasional, baik di sektor tradisional maupun modern. Khususnya pada masyaratkat yang sedang beralih dari suatu kebiasaan kepada kebiasaan lain, perubahan-perubahan pada umumnya menimbulkan beberapa permasalahan yang tidak ditanggulangi secara cermat dapat membawa berbagai akibat buruk bahkan fatal.

Keberhasilan kegiatan komunikasi ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. karena berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Dikatakan penting dilihat dari pengertian strategi komunikasi yaitu strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktuwaktu tergantung dari situasi dan kondisi.

Dalam strategi komunikasi peranan komunikator sangatlah penting, strategi komunikasi harus berimbang sedemikian rupa sehingga komunikator sebagai pelaksana dapat segera mengadakan perubahan apabila ada suatu faktor yang mempengaruhi. Suatu pengaruh yang menghambat komunikasi bisa datang sewaktu - waktu, apabila komunikasi dilangsungkan melalui media massa. Faktor- faktor yang berpengaruh bisa terdapat pada komponen media atau komponen komunikan sehingga efek yang diharapkan tak kunjung tercapai. Disini strategi komunikasi digunakan dalam sosialisasi K3 di PT. Bukit Asam untuk menyampaikan kebijakan K3 dikalangan masyarakat Tanjung Enin.

PT. Bukit Asam Tbk (persero) adalah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang pertambangan batubara yang didirikan pada tahun 1950. Sejarah pertambangan batu bara di Tanjung Enim dimulai sejak zaman kolonial Belanda tahun 1919 dengan menggunakan metode penambangan terbuka (open pit mining) di wilayah operasi pertama, yaitu di Tambang Air Laya. Selanjutnya mulai 1923 beroperasi dengan metode penambangan bawah tanah (underground mining) hingga 1940, sedangkan produksi untuk kepentingan komersial dimulai pada 1938.

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada 1950, Pemerintah RI kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode “PTBA”.

Komunikasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok, organisasi dan masyarakat untuk mengubah, menciptakan perilaku orang lain dengan cara menyampaikan informasi yang menghubungkan dengan lingkungan dan orang lain. Biasanya komunikasi dilakukan secara lisan (langsung) atau verbal dan secara tidak langsung atau non verbal yang dapat dimengerti oleh kedua pihak dan tidak ada pengertian dua arah.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi.

Komunikasi dalam bahasa inggris yaitu *Communication* berasal dari kata lain yaitu *Communication* dan bersumber dari kata *Communis* yang berarti sama, disini maksudnya adalah sama dalam pemaknaanya. Kesamaan bahasa yang digunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Jadi, apabila dua orang atau lebih terlibat komunikasi misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa saja yang mereka perbincangkan.

* 1. **Fokus Penelitian/Pertanyaan Masalah**
     1. **Focus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, agar penelitian ini lebih terarah maka penulis memfokuskan pada **“Bagaimana Strategi Komunikasi K3 (kesehatan, keamanan, keselamatan kerja) di PT. Bukit Asam Dalam Sosialisasi Pada Masyarakat Tanjung Enim”**

* + 1. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi menjadi beberapa pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana Penyusunan Pesan yang dilakukan oleh pemadam kebakaran dalam sosialisasi pada masyarakat tanjung enim.
2. Bagaimana Metode Komunikasi yang dilakukan oleh pemadam kebakaran dalam sosialisasi pada masyarakat tanjung enim.
3. Bagaimana Media yang digunakan oleh pemadam kebakaran untuk mensosialisasikan pada masyarakat tanjung enim.
4. Siapa Khalayak yang di maksud oleh pemadam kebakaran dalam sosialisasi pada masyarakat tanjung enim.
   1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun isi dari tujuan dan kegunaan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

* + 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan jawaban serta mendapat gambaran secara pasti mengenai penelitian yang dikaji oleh peneliti. Tujuan Penelitian yaitu :

1. Mengetahui Penyusunan Pesan yang dilakukan oleh pemadam kebakaran dalam sosialisasi pada masyarakat tanjung enim.
2. Mengetahui Metode Komunikasi yang dilakukan pemadam kebakaran dalam sosialisasi pada masyarakat tanjung enim.
3. Mengetahui Media yang digunakan oleh pemadam kebakaran dalam mensosialisasikan pada msyarakat tanjung enim.
4. Mengetahui Khalayak yang dimaksud ooleh pemadam kebakaran dalam sosialisasi pada masyarakat tanjung enim.
   * 1. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum mampu memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi.

* + - 1. **Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap pengaplikasian teori sosialisasi. Dan juga dapat memberikan maanfaat untuk pengembangan ilmu komunikasi.

* + - 1. **Kegunaan Praktis**

Sementara itu, kegunaan praktis yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Penelitian ini berguna secara praktis bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu yang selama studi telah diterima secara teori, khususnya tentang startegi komunikasi dan teori sosialisasi.

2) Penelitian yang dilakukan berguna bagi mahasiswa Universitas Pasundan secara umum dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi khususnya sebagai literatur terutama bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di bidang dan kajian yang sama.

3) Penelitian secara praktis juga berguna bagi perusahaan sebagai referensi atau evaluasi, masukan, informasi bagi tim K3 pemadam kebakaran dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat.